

INTERNET DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**Sunardi**

*Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
E-mail: soenklaten@gmail.com*

ABSTRAK

Sebagai bahasa global dunia, bahasa Inggris telah digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai bidang. Karena fungsinya sebagai bahasa komunikasi internasional, bahasa Inggris berusaha dipelajari oleh penutur asing baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai metode dan media pembelajaran telah diciptakan dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Internet sebagai media komunikasi global memungkinkan diterapkan sebagai media pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Inggris. Makalah ini membahas penerapan Internet sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan kajian terhadap beberapa literatur tentang pemakaian Internet dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa Internet sangat disarankan sebagai media pembelajaran bahasa. Internet memungkinkan pembelajar mempraktekkan komunikasi secara nyata. Selain itu, Internet juga menyediakan berbagai sumber belajar yang berlimpah bagi peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa. Namun demikian, pemakaian Internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di kelas juga memiliki kendala terutama biaya instalasi dan aksesnya.

Kata kunci: bahasa Inggris, Internet, media pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Dominasi bahasa Inggris di era global tidak dapat dihindari. Sebagai bahasa global dunia, bahasa Inggris telah digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai bidang: diplomasi, komunikasi internasional, bisnis, pariwisata, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi komputer, media, dan internet. Bahkan karena pemanfaatannya untuk mengembangkan komunikasi, teknologi, pemrograman, perangkat lunak, dan lain sebagainya, bahasa Inggris telah mendominasi web dimana sebesar 70% dari seluruh informasi yang ada di web ditulis dalam bahasa Inggris [1].

Karena fungsinya sebagai bahasa komunikasi internasional, bahasa Inggris berusaha dipelajari oleh penutur asing baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai metode dan media pembelajaran telah diciptakan dan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam literatur metode atau pendekatan pembelajaran bahasa Inggris dikenal dua pendekatan yang berbeda berdasarkan hubungan antara guru dan siswa. Dua pendekatan itu adalah pendekatan guru aktif (*teacher-centered*) dan pendekatan siswa aktif (*learner-centered*). Perbedaan antara kedua pendekatan pembelajaran bahasa tersebut ditunjukkan pada Tabel 1 [2].

Tabel 1. Perbedaan antara pendekatan teacher-centered dan learner-centered

Teacher-Centered	Learner-Centered
Focus is on instructor	Focus is on both students and instructor
Focus is on language forms and structures (what the instructor knows about the language)	Focus is on language use in typical situations (how students will use the language)
Instructor talks; students listen	Instructor models, students interact with instructor and one another
Students work alone	Students work in pairs, in groups, or alone depending on the purpose of the activity
Instructor monitors and corrects every student utterance	Students talk without constant instructor monitoring; instructor provides feedback/correction when questions arise
Instructor answers students' questions about language	Students answer each other's questions, using instructor as an information resource
Instructor chooses topics	Students have some choice of topics
Instructor evaluates students learning	Students evaluate their own learning; instructor also evaluates
Classroom is quiet	Classroom is often noisy and busy

Perkembangan teknologi juga berpengaruh pada media pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Singhal [3] pada tahun 1970-an, laboratorium bahasa dipakai di berbagai kegiatan pembelajaran bahasa. Laboratorium bahasa tradisional seperti ini terdiri dari beberapa meja belajar (*booths*) yang berisi *cassette deck*, *microphone*, dan *headphone*. Guru memonitor interaksi siswa melalui *central control panel*. Melalui teknologi seperti ini guru memberi model kepada siswa, memberi penguatan, dan siswa berlatih sendiri materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dengan laboratorium bahasa seperti ini didasarkan pada pola perilaku stimulus-respon. Semakin banyak siswa berlatih, semakin cepat pula mereka menguasai bahasa Inggris yang mereka pelajari. Meskipun laboratorium bahasa mampu menghubungkan secara positif teknologi dan pembelajaran bahasa, lambat laun aktivitas seperti ini terasa membosankan bagi siswa. Selain itu, interaksi guru-pembelajar menjadi sedikit, dan pembelajaran individu dirasa kurang tepat. Alat-alat audio yang ada di laboratorium bahasa hanya berfungsi untuk menyampaikan suara saja. Hal-hal inilah yang menyebabkan perlunya pendekatan secara komunikatif dalam pembelajaran bahasa. Seiring dengan munculnya pemakaian (*PC*) dalam teknologi, maka pembelajaran bahasa juga mulai didukung dengan komputer (*computer-assisted language learning (CALL)*).

Mikrokomputer dan CALL software selanjutnya menjadi media pengajaran sekaligus pembelajaran bahasa. Saat ini ada banyak program aplikasi komputer yang dapat dipakai dalam pembelajaran bahasa, yang menyediakan materi seperti: *vocabulary*, *grammar*, *pronunciation tutor*, *spell checker*, *electronic books*, *writing and reading programs*, dan bermacam-macam paket yang memungkinkan guru membuat materi latihan sendiri sebagai suplemen terhadap materi yang telah ada.

Meskipun memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan media tradisional dan telah banyak diterapkan, CALL tetap saja memiliki kekurangan dan kritik. Menurut Armstrong & Yetter-Vassot, seperti dikutip dalam [3], kebanyakan orang berpendapat bahwa belajar dan berlatih *grammar* bahasa asing melalui *fill-in-the-blank exercise* tidak banyak meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan ujaran yang gramatikal. Selain itu, CALL juga memiliki kerumitan bahasa alami. Misalnya, program yang dirancang untuk latihan penguasaan kata kerja (*verb*) hanya dapat dipakai untuk latihan seperti ini, tidak yang lain.

Ketika internet mulai dipakai dalam teknologi komunikasi, internet mulai diperkenalkan ke pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, karena guru dan murid mulai mengenalnya. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas beberapa pertanyaan: (1) Apakah internet itu?, (2) Bagaimanakah internet dapat dipakai sebagai media pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dan (3) Apakah kelebihan dan kekurangan internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris?

2. PEMBAHASAN

2.1 Internet

Menurut wikipedia [4] secara harfiah, Internet (kependekan dari *interconnected-networking*) merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet ialah sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internetworking*.

Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung secara global yang memungkinkan pengguna internet saling bertukar informasi/data melalui jaringan tersebut. Internet adalah sistem komunikasi data berskala global, suatu infrastruktur yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang menghubungkan komputer yang berada di jaringannya. Dengan demikian internet berbicara mengenai jaringan komputer yang terhubung dan saling berinteraksi satu sama lain dalam skala global.

Menurut Sidharta dalam [5], walaupun secara fisik Internet merupakan interkoneksi antar jaringan komputer, secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Internet berisi informasi, yang dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet, seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik, pendidikan, dan lain sebagainya. Internet merupakan sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi baik jarak jauh maupun di dalam lingkungan tertentu.

Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011) ISBN 979-26-0255-0
Beberapa layanan yang disediakan oleh Internet yang berbasis protokol TCP/IP adalah sebagai berikut:

a. WWW (*world wide web*)

WWW atau yang sering disebut *web* adalah aplikasi internet yang paling populer. Karena populernya sehingga banyak orang yang keliru mengidentikkan *web* dengan internet. Secara teknis *web* merupakan sebuah sistem informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah *internet web server* yang dipresentasikan dalam bentuk *hypertext*. Informasi di web dalam bentuk teks umumnya ditulis dalam format *html* (*hypertext markup language*). Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis atau gambar (format GIF, JPG, atau PNG), suara (format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, Shockwave, Quicktime Movie, 3D World).

b. *Electronic Mail (E-Mail)*

E-mail atau surat elektronik merupakan aplikasi yang memungkinkan para pengguna internet saling berkiriman pesan melalui alamat elektronik di internet. Para pengguna *e-mail* memiliki sebuah kotak surat (*mailbox*) elektronik yang tersimpan dalam suatu *mailserver*. Suatu *mailbox* memiliki sebuah alamat sebagai pengenal agar dapat berhubungan dengan *mailbox* lainnya, baik dalam bentuk penerimaan maupun pengiriman pesan. Pesan yang diterima akan ditampung dalam *mailbox*, sehingga pemilik *mailbox* sewaktu-waktu dapat mengecek isinya, menjawab pesan, menghapus, menyunting, atau menirirkan pesan *e-mail*.

Dalam [5] disebutkan beberapa manfaat yang diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Internet menyediakan:

- Informasi untuk kehidupan pribadi, seperti: kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, sosial.
- Informasi untuk kehidupan profesional/pekerjaan, seperti: pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, dan berbagai forum komunikasi.

Penggunaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lainnya yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Kelebihan sarana internet yang tidak mengenal batas geografis juga menjadikan internet sebagai sarana yang ideal untuk melakukan kegiatan jarak jauh, baik melalui kursus tertulis maupun perkuliahan.

2.2 Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut [6], sebagai media komunikasi global, Internet memungkinkan untuk digunakan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa, misalnya bahasa Inggris. Internet menyediakan berbagai alamat (*sites*) dan *web pages* yang dapat digunakan sebagai tempat belajar. *Web pages* tersebut sudah dikelompokkan menurut domain-nya, seperti *vocabulary*, *grammar*, *phonetics*, dan menurut keterampilan bahasa yang diajarkan, seperti *speaking*, *listening*, *reading*, dan *writing*. Selain itu ada pula beberapa *web pages* yang mengkhususkan pada penyediaan buku ajar (text books) atau metode pengajaran. Bahan-bahan pembelajaran tersebut disajikan beragam: ada yang gratis, ada pula yang komersil.

Cord-Mounouray seperti yang dinyatakan dalam [6] mengelompokkan kegiatan belajar yang ditawarkan oleh Internet kedalam beberapa tipe:

- Komunikasi:** proyek korespondensi, pembelajaran jarak jauh, penelitian bidang tertentu dalam masyarakat internet, virtual meeting, role-play, dll.;
- Dokumentasi:** penelitian dokumenter, penyediaan pembaca dengan berbagai sumber yang diperlukan;
- Penerbitan:** penerbitan naskah (pribadi atau kolektif) baik yang sudah ada di internet maupun yang belum pernah ada;
- Studi kolaboratif:** kompetisi, pentas bersama, *collaborative writing*, simulasi, tele-presence;
- Studi individual:** pembelajaran on-line, *virtual campus*.

Selain itu, ada tiga jenis sumber belajar yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa di Internet, yaitu:

- Sumber yang berhubungan institusi: pusat kajian, asosiasi guru, editor, dll.;
- Sumber dokumenter: kamus on-line, media, daftar pustaka, daftar link hypertext, dokumen untuk guru, dll.;
- Sumber untuk belajar: latihan interaktif, buku pelengkap, aktivitas belajar kelompok, situs untuk korespondensi, dll.

Menurut [7] internet memiliki peran penting dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Fungsi yang dapat dijalankan Internet dalam pembelajaran bahasa Inggris diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Internet membantu pembelajar bahasa Inggris untuk mengakses sumber-sumber belajar yang berguna dan mengkomunikasikannya secara langsung dengan penutur asli.
- b. Pembelajar dapat mempraktekkan penerapan informasi dan memecahkan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris.
- c. Pembelajaran dapat belajar *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* secara terpadu melalui situasi dunia nyata.

Selain fungsi-fungsi tersebut, Internet juga memiliki aspek-aspek khusus pembelajaran bahasa berikut:

- a. Internet meningkatkan pemakaian bahasa.
- b. Internet memperlancar komunikasi sinkronis dan asinkronis pembelajar, dan
- c. Internet membantu pembelajar menggunakan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata.
- d. Internet mampu merubah peran interaksi guru-pembelajar dari *teacher-centered* ke *learner-centered*.
- e. Internet memiliki materi otentik yang mudah di tampilkan, diakses, dan digunakan.
- f. Internet juga memungkinkan pembelajar mempelajari budaya asing secara nyata.
- g. Internet mampu meningkatkan berpikir tingkat tinggi.
- h. Internet memungkinkan pembelajar memiliki keterampilan komputer yang baik.
- i. Internet memungkinkan pembelajar mengenal berbagai macam wacana dan menggunakan bahasa lebih kompleks.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Internet telah membawa dimensi dan kesempatan baru kepada pembelajaran bahasa Inggris dalam aspek komunikasi, interaksi kelas, dan materi yang otentik.

Meskipun Internet menawarkan berbagai kemudahan dan kebaikan bagi praktek pembelajaran bahasa Inggris, bukan berarti bahwa tidak ada masalah atau kendala dalam pelaksanaannya. Aada beberapa masalah yang mungkin timbul dalam pemakaian Internet sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, seperti [3]:

- a. Akses internet oleh banyak pengguna pada jalur dan waktu yang sama akan membuat akses jadi lambat. Hal ini memungkinkan timbulnya rasa frustrasi pada pembelajar.
- b. Kurangnya keterampilan dan pelatihan bagi guru dalam mengoperasikan komputer akan membuat penerapan internet dalam pengajaran bahasa Inggris menjadi sulit diterapkan.
- c. Biaya pengadaan fasilitas komputer, pelatihan komputer, dan akses internet yang tinggi hanya dapat dijalankan pada sekolah-sekolah tertentu yang memiliki dana yang cukup. Akibatnya, sekolah dengan dana minimal tidak memungkinkan menerapkan penggunaan internet dalam pembelajaran di kelasnya.
- d. Ada beberapa informasi di internet yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik. Ketiadaan program yang mampu memfilter informasi seperti ini bagi anak didik akan menjadi ancaman bagi pendidikan anak.

3. PENUTUP

Internet sebagai sebuah sistem jaringan global antar komputer telah memungkinkan penyebaran dan pertukaran informasi secara cepat tanpa ada batas geografis. Internet yang pada prinsipnya adalah alat komunikasi antara manusia sangat potensial dipakai dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Inggris. Internet membantu pembelajar bahasa Inggris untuk mengakses sumber-sumber belajar yang berguna dan mengkomunikasikannya secara langsung dengan penutur asli. Dengan demikian pembelajar dapat mempraktekkan penerapan informasi dan memecahkan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Melalui internet pembelajaran dapat belajar *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing* secara terpadu melalui situasi dunia nyata.

Sebagai media modern dan multiguna, internet tentu saja juga memiliki keterbatasan, khususnya dalam penerapannya dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Keterbatasan penggunaan internet dalam pembelajaran bahasa Inggris antara lain: rasa frustrasi ketika akses lambat, kurangnya keterampilan guru dalam pemakaian komputer dan internet, biaya instalasi dan akses yang mahal, dan tidak semua informasi di internet sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boyanova, M. 2011. "English – the International Language". Diunduh 25 Februari 2011 dari http://www.studyenglishtoday.net/english_language.html
- [2] Alatis, James E. "The Essentials of Language Teaching". Diunduh 12 Maret 2010 dari www.nclrc.org/essentials

- Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011) ISBN 979-26-0255-0
- [3] Singhal, Meena. 1997. "The Internet and Foreign Language Education: Benefits and Challenges". *The Internet TESL Journal*, Vol. III, No. 6, June 1997. Diunduh 13 Maret 2010 dari <http://itesjl.org/Articles/Snghal-Internet.html>
- [4] Wikipedia. 2011. "Internet". Diunduh 15 Januari 2011 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>
- [5] Anonim. 2011. "Pengenalan Internet". Diunduh 10 Februari 2011 dari <http://www.freewebs.com/nu2c/4-P.Internet.pdf>
- [6] Kartal, Erdogan. 2005. "The Internet and Autonomous Language Learning: A Typology of Suggested Aids". *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET*, Vol. 4 No. 4, 2005. pp. 54 – 58.

